

# Paragraf

## Mata Kuliah Menulis Akademik

2020



# Pengertian Paragraf

- Paragraf atau alinea merupakan sekumpulan kalimat yang saling berkaitan antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain.
- Paragraf sering disebut sebagai karangan singkat, karena dalam bentuk inilah penulis menuangkan ide atau pikirannya sehingga membentuk suatu topik atau tema pembicaraan.
- Dalam 1 paragraf terdapat beberapa bentuk kalimat, kalimat-kalimat itu ialah kalimat pengenal, kalimat utama (kalimat topik), kalimat penjelas, dan kalimat penutup. Kalimat-kalimat ini terangkai menjadi satu kesatuan yang dapat membentuk suatu gagasan.
- Panjang pendeknya suatu paragraf dapat menjadi penentu seberapa banyak ide pokok paragraf yang dapat diungkapkan. terdapat paragraf induktif dan deduktif.



# Fungsi Paragraf

- Menampung ide pokok
- Membantu memahami isi
- Menguraikan masalah
- Memulai pokok pikiran baru



## **Fungsi 1 : menampung ide pokok**

Paragraf membantu penulis dalam menuangkan ide atau pikirannya sehingga membentuk suatu topik atau tema pembicaraan



## **Fungsi 2 : membantu memahami isi**

Paragraf sebagai sarana membantu para pembaca memahami isi. Jika tidak ada paragraf maka pembaca akan sulit membedakan kapan sang penulis memberikan ide pokok yang berbeda.



## **Fungsi 3 : membantu menguraikan masalah**

Paragraf dapat membantu penulis mengembangkan semua ide yang ada agar terurai secara jelas dan sistematis agar dipahami oleh pembaca.



## **Fungsi 4 : memulai pokok pikiran baru**

Ini ada sedikit hubungan dengan fungsi paragraf nomor 2 . Paragraf membantu penulis dan pembaca membedakan ide pokok satu paragraf dengan paragraf lain. Sehingga tujuan para penulis tersampaikan secara baik.



# Macam-macam Paragraf

- Berdasarkan Letak Gagasan Utamanya
- Berdasarkan Sifat Isinya
- Berdasarkan Pola Pengembangannya



# Berdasarkan Letak Gagasan Utamanya

## Paragraf Deduktif

Paragraf yang gagasan utamanya terletak di awal paragraf.

Contoh:

*Kajian tentang kemampuan berbahasa Indonesia masyarakat desa terpencil, terutama kajian karakteristik tuturan basa-basi, belum banyak dilakukan orang. Padahal, basa-basi merupakan peristiwa berbahasa yang menarik untuk dipelajari karena terkait dengan budaya masyarakat. Fenomena berbahasa tersebut memberikan peluang besar bagi peneliti bahasa untuk lebih mendalami kaitan antara berbahasa dan berbudaya*



## Paragraf Induktif

Paragraf yang gagasannya utamanya terletak di akhir paragraf.

Contoh:

Karakter dan perilaku tidak terpuji yang menerpa masyarakat sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perilaku masyarakat Indonesia dewasa ini. Fenomena masyarakat semacam ini tampaknya sudah dipahami dan disadari pemerintah. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menegaskan adanya kerisauan dan kerinduan banyak pihak untuk kembali memperkuat pendidikan karakter dan budaya bangsa. *Oleh sebab itu, pemerintah bertekad untuk memperkuat karakter dan budaya bangsa tersebut melalui pendidikan di sekolah.*



## Paragraf Deduktif-Induktif

Paragraf yang gagasan utamanya terletak pada kalimat pertama dan kalimat terakhir.

Contoh:

*Pemerintah menyadari bahwa rakyat Indonesia memerlukan rumah murah, sehat, dan kuat. Departemen PU sudah lama menyelidiki bahan rumah yang murah, tetapi kuat. Sepertinya bahan perlit yang diperoleh dari batu-batuan gunung berapi sangat menarik perhatian para ahli. Bahan ini tahan api dan tahan air. Selain itu, bahan perlit dapat dicetak menurut keinginan seseorang.*

*Usaha ini menunjukkan bahwa pemerintah berusaha membangun rumah murah, sehat, dan kuat untuk memenuhi keperluan rakyat.*



# Berdasarkan Letak Gagasan Utamanya

## Paragraf Tanpa Kalimat Utama

Paragraf yang gagasan utamanya tersebar pada seluruh kalimat. Dengan kata lain, paragraf ini tidak memiliki kalimat utama. Semua kalimatnya merupakan kalimat penjelas dengan gagasan utamanya tersirat pada kalimat-kalimat itu. Jenis paragraf ini umumnya dijumpai pada karangan-karangan deskriptif dan naratif.

Contoh: Pagi hari itu aku duduk di bangku panjang dalam taman di belakang rumah. Matahari belum tinggi benar, baru sepenggallah. Sinar matahari menghangatkan badan. Di depanku bermekaran bunga beraneka warna. Kuhirup hawa pagi yang segar sepuas-puasku.



# Berdasarkan Sifat Isinya

## Eksposisi

Paragraf eksposisi adalah paragraf yang berisi penjelasan-penjelasan atau paparan yang dapat memperluas pengetahuan pembaca.

Contoh: Media komunikasi yang digunakan di Indonesia saat ini bermacam-macam. Beberapa di antara media tersebut adalah buku, majalah surat kabar, radio, telepon, dan televisi. Dari segi kualitas, televisi mengungguli media komunikasi lainnya. Televisi bahkan mampu merekam dan menampilkan garis, gambar, dan suara. Televisi bahkan dapat menayangkan suatu peristiwa secara lengkap pada saat peristiwa itu terjadi. Kemampuan yang terakhir ini yang tidak dimiliki oleh media komunikasi lain.



# Argumentasi

Paragraf argumentasi adalah paragraf yang berisi pendapat yang disertai pembahasan logis dan diperkuat dengan fakta-fakta sehingga pendapat itu diterima kebenarannya.

Contoh: Dalam penyelenggaraan pendidikan, alat pelajaran yang paling penting adalah buku bacaan. Buku-buku itu sebagai mata air yang senantiasa memancarkan airnya ke permukaan tanah. Tanpa buku bacaan, pendidikan formal dan nonformal tidak bisa berjalan dengan lancar. Itulah sebabnya dikatakan bahwa buku adalah guru yang penting dan tidak pernah bohong.



# Persuasi

Paragraf persuasi adalah paragraf yang berisi himbauan atau ajakan kepada orang-orang tertentu, kelompok, atau masyarakat tentang sesuatu. Agar hal yang disampaikan itu dapat memengaruhi orang lain, harus pula disertai penjelasan dan fakta-fakta.

Contoh: Tidak dapat disangkal bahwa praktik berpidato menjadi “obat kuat” untuk membangun rasa percaya diri. Jika rasa percaya diri itu sudah besar, kita dapat tampil tenang tanpa digoda rasa malu, takut, dan grogi.

Ketenangan inilah yang menjadi modal utama untuk meraih keberhasilan pidato. Oleh karena itu, marilah kita laksanakan praktik berpidato agar kita memperoleh keterampilan atau bahkan kemahiran berpidato.



## Narasi

Paragraf narasi adalah paragraf yang berisi cerita, ada pelaku, peristiwa, konflik, dan penyelesaiannya.

Contoh: Waktu kereta mulai memperlambat jalannya untuk kemudian berhenti di tengah-tengah stasiun, baru kusadari bahwa aku sebetulnya adalah seorang asing di kota ini. Aku datang kemari sebagai pegawai negeri. Aku mendapat cuti dua minggu untuk mengurus surat pengangkatanku. Untunglah telah beberapa lama aku menyimpan uang dengan harapan dapat membayar ongkos perjalananku. Namun, sekarang aku menjadi penghuni tetap di kota ini.



## Deskripsi

Paragraf deskripsi adalah paragraf yang berisi pengalaman sesuatu yang dilihat, dirasa, didengar, dialami, dan sebagainya sehingga membuat pembaca seolah-olah melihat, merasa, mendengar, dan mengalami apa yang digambarkan.

Contoh: Kantor itu dicat merah menyala, mencolok dibandingkan kantor sejenis di kompleks itu. Ketika kami masuk, kami melihat lobi kantor yang cukup berantakan. Meski berantakan, fasilitas di kantor itu lengkap. Masih ada sofa yang bisa dipakai duduk. Di belakang lobi ada ruangan tertutup yang menyisakan lorong untuk masuk ke lantai atas. Di dinding lorong tertempel foto-foto kegiatan kantor serta beberapa piagam penghargaan.



# Berdasarkan Pola Pengembangannya

## Paragraf Analogi

Paragraf analogi adalah paragraf yang isinya membandingkan dua hal yang memiliki banyak persamaan atau perbedaannya.

Contoh: Sebuah perahu yang mengarungi lautan akan mengalami rintangan, seperti ombak, badai, topan, dan batu karang. Jika nahkoda tidak pandai mengendalikan perahunya, karamlah. Akan tetapi, nahkoda yang pandai dapat melalui rintangan itu sehingga selamat mencapai pantai tujuan. Begitu pula kehidupan berumah tangga, tidak selalu berjalan mulus. Cobaan, kesukaran, dan rintangan selalu ada. Jika suami-istri dapat mengatasi semua itu, kebahagiaan pasti menunggu mereka. Jadi kehidupan berumah tangga itu sama halnya dengan sebuah perahu yang mengarungi lautan.



## Paragraf Generalisasi

Paragraf generalisasi adalah paragraf yang membentuk gagasan atau simpulan umum dari suatu hal-hal atau kejadian.

Contoh: Desi, tetangga sebelah rumahku, adalah siswa dari SMA Merah Putih. Ia dikenal sebagai anak yang pandai dan berprestasi. Saudaraku, Ratna, juga pandai dan bersekolah di SMA Merah Putih. Sari, temanku, juga bersekolah di SMA Merah Putih. Dengan begitu, pasti Sari pun anak yang pintar.



## Paragraf Sebab-Akibat

Paragraf sebab-akibat adalah paragraf yang mengungkapkan fakta yang menjadi sebab dan diikuti oleh kesimpulan yang menjadi akibat.

Contoh: Kecelakaan lalu lintas yang melibatkan beberapa kendaraan hari Selasa (7/10) sekitar pukul 05.30 WIB terjadi di jalur Jakarta – Cirebon km 17. Dalam peristiwa itu, mobil tangki dengan nomor polisi B 9337 JV yang dikemudikan oleh Surya terguling, kemudian terbakar sehingga menyebabkan salah satu awak, Asmudi, tewas di tempat kejadian. Menurut saksi mata, truk tangki dari arah Jakarta melaju dengan kecepatan tinggi dan tiba-tiba oleng sehingga menyeruduk dua kendaraan lain yang berjalan berlawanan. Akibat kecelakaan ini, lalu lintas Jakarta – Cirebon sempat tersendat beberapa jam.



## Paragraf Akibat-Sebab

Paragraf akibat-sebab adalah paragraf yang berisi fakta yang menjadi akibat, kemudian dari fakta tersebut dicari sebabnya.

Contoh: Aku merasa kasihan kepada ibuku. Pagi-pagi sudah harus bangun untuk menyiapkan sarapan. Setelah itu masih banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikannya sebelum berangkat ke kantor. Semua itu karena pembantuku sedang pulang kampung.



# Daftar Pustaka

Suyanto, E. 2011. *Membina, Memelihara, dan Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Baik dan Benar*. Yogyakarta : Ardana Media.

Budiharjo, Syukur, dan Gunawan. 2010. *Berlatih Menyusun Paragraf*. Jakarta : Arya Duta

Pratama, A.B. 2012. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Pustaka Media.

Wiyanto, A. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta : Grasindo.



ありがとう！

**Terima Kasih**

